

## PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI VIRUS KELAS X SMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

**Atika Gita Cahyani<sup>1</sup>, Khusnul Khotimah<sup>2</sup>Ospa Pea Yuanita Meishanti<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang

Email : [atikagita06@gmail.com](mailto:atikagita06@gmail.com)

Email: [yospapea@unwaha.ac.id](mailto:yospapea@unwaha.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to measure student scores, to determine the effectiveness of the teaching and learning process, the difference in scores before and after learning with instructional video media, and also to determine student responses about instructional video media given when the material is delivered about viruses. This study uses an experimental method with the design of One-Group Pretest-Posttest ... Pretest is done before the teaching and learning process, while the posttest is done afterwards. The results of this study indicate that the students' scores improved after 32 students (88.88%) successfully completed the tests while 4 students did not. The response of the students was very good because they were enthusiastic in the learning process with the learning video media at the time the material was delivered.*

**Keywords:** Learning videos, viruses, learning outcomes

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur skor siswa, untuk mengetahui efektivitas proses belajar mengajar, perbedaan skor sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan media video pembelajaran, dan juga untuk mengetahui tanggapan siswa tentang media video pembelajaran yang diberikan pada saat materi disampaikan tentang virus. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest. Pretest dilakukan sebelum proses belajar mengajar, sedangkan posttest dilakukan setelahnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor siswa meningkat setelah melakukan tes 32 siswa (88,88%) berhasil dengan tuntas sedangkan 4 siswa tidak. Tanggapan para siswa baik sekali karena mereka antusias dalam proses pembelajaran dengan adanya media video pembelajaran pada saat materi disampaikan.

**Kata Kunci:** Video pembelajaran, virus, hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) berkualitas merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi (Prayanti, 2014: 3). Kurikulum dipahami sebagai seperangkat rencana mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum sering mengalami perubahan dan perkembangan dari masa ke masa yang disebabkan karena kebutuhan yang senantiasa berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Perubahan dan perkembangan kurikulum juga terjadi di Indonesia. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013 (Yani, 2014: 5). Proses belajar mengajar erat kaitannya dengan menggunakan media pembelajaran itu sendiri. Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pengajaran yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Hamalik dalam (Azhar, 2013) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penjelasan guru dan deskripsi buku dengan gambar yang tidak bergerak tidak cukup untuk bisa lebih memahami pelajaran. Pembelajaran Biologi ini bisa memanfaatkan media

komputer yang dapat disajikan dengan menggunakan video agar pembelajaran Biologi lebih menarik lagi untuk dipelajari dan lebih nyata tanpa khayalan. Semakin sadarnya orang akan pentingnya media yang membantu pembelajaran sudah mulai dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. Bahkan pertumbuhan ini bersifat gradual. Metamorfosis dari perpustakaan yang menekan pada penyediaan media cetak, menjadi penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara multi-sensori dari beragamnya kemampuan individu dalam menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan mutlak wajib bervariasi dan secara luas. Selain itu, dengan semakin meluasnya kemajuan dibidang teknologi, serta ditemukannya dinamika proses belajar maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pembelajaran yang bervariasi secara luas pula (Daryanto, 2011 : 131). Dengan menggunakan Media Video Pembelajaran guru bisa menyampaikan pelajaran kepada siswa lebih mudah, untuk materi pelajaran yang berhubungan dengan alam, guru tidak harus membawa siswa pergi praktikum lapangan dimana cukup hanya dengan membawa laptop serta mengubungkan dengan proyektor sehingga guru sudah bisa menampilkan video yang berisikan materi pelajaran yang akan dilihat di lapangan. Biologi merupakan salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari tentang makhluk

hidup termasuk didalamnya yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan (Meishanti, 2020)

Apabila guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Biologi tanpa diiringi oleh media pembelajaran bisa terjadi hal yang tidak diinginkan seperti siswa menghayal teralalu tinggi dan merasa kebingungan. Memang jika guru melakukan praktik lapangan rasa penasaran siswa tersebut bisa terbayar karena siswa bisa melihat secara langsung apa yang dipelajari. Jika melakukan praktikum lapangan makawaktu yang dibutuhkan lebih lama sehingga penggunaan Media Video pembelajaran diharapkan dapat mempersingkat proses pembelajaran agar lebih efisien. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMA PGRI 1 JOMBANG dengan guru mata pelajaran Biologi bahwa hasil ulangan harian siswa kelas X mata pelajaran Biologi pada materi Virus diketahui dari 36 siswa yaitu 27 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan nilai KKM 80,00. Ketidak tuntas belajar disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa karena siswa mudah merasa bosan dan jenuh jika guru menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah tanpa dikolaborasikan dengan media pembelajaran. Kurangnya memanfaatkan fasilitas sekolah khususnya media pembelajaran yaitu Media Video, Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut dan pemilihan media yang sesuai dengan pokok bahasan yaitu pada sub materi Virus maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

yang berjudul " Analisis Pemahaman Siswa SMA Kelas X Pada Materi Virus Dengan Menggunakan Video Pembelajaran "

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain One-Group Pretest- Posttest Design, maka pada desain ini menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan Meishanti, (2019). Desain dapat digambarkan sebagai berikut :

### $O_1 \times O_2$

$O_1$ = Pretest (sebelum diberi kuis)

$O_2$ = Posttest (setelah diberi kuis)

. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan lembar pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Menurut Sudijono (2012: 43) dalam Meishanti, (2019) menyatakan rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P= Angka Persentase

F= Frekuensi Aktivitas

N= Banyak Individu

Untuk menentukan keberhasilan tindakan dari lembar pengamatan diolah dengan kriteria yang

mengacu penelitian yang dilakukan oleh Rosadi (2014:68) sebagai berikut:

Presentase Kriteria penilaian lembar pengamatan siswa	Kriteria
90%-100%	Sangat baik
80%-89%	Baik
65%-79%	Cukup baik
55%-64%	Kurang baik
0%-54%	Sangat kurang baik

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui :

- Metode tes yang berupa pretest dan posttest. Sedangkan video pembelajaran diberikan ketika pembelajaran sedang berlangsung
- Metode angket berupa data tentang respon peserta didik dan guru terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Rumus yang digunakan dalam mencari rata-rata hitung pretest dan posttest adalah :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata Hitung yang dicari

$\sum X$  : Jumlah Skor

N : Jumlah Subjek

Ketuntasan belajar klasikal :

$$\text{Tuntas belajar} = \frac{\text{skor total peserta tes}}{\text{banyak siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi data hasil skor perkembangan nilai pretest, nilai posttest, dan nilai ketuntasan siswa setelah adanya video pembelajaran. Dari hasil analisis perkembangan nilai biologi karena video pembelajaran, pada penelitian ini menunjukkan nilai media pembelajaran yang meningkat. Kepahaman siswa yang meningkat dapat disebabkan karena adanya penggunaan media video pembelajaran dilaksanakan ketika pembelajaran dilaksanakan, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung, Selain itu media video pembelajaran dilaksanakan pada materi virus yang dipelajari pada saat itu saja. Masalah lain yang dapat menyebabkan tingkat pemahaman dapat meningkat, yaitu adanya respon positif terhadap proses belajar mengajar, metode belajar dan cara mengajar guru. Bila hal tersebut tidak berkaitan dapat menyebabkan peserta didik enggan untuk belajar. Dari respon peserta didik juga dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran media video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi virus, Dari analisis hasil belajar peserta didik yang meliputi pretest sebelum pembelajaran dilaksanakan menunjukkan tidak ada peserta didik yang tuntas, sedangkan pada posttest terdapat 4 peserta didik yang tidak tuntas, 32 (88,88 %) peserta didik yang tuntas, sesuai Standar Kelulusan Minimal sekolah. Serta saat dilakukan

pretest rata-rata nilai siswa adalah 75, hal tersebut dikarenakan siswa merasa bingung dan kurang paham bila guru hanya menerangkan secara lisan, kemudian setelah ditayangkan video pembelajaran materi virus dan dilakukan posttest, nilai posttest rata-rata siswa naik menjadi 80,56 Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan media video pembelajaran terhadap pemahaman siswa. Pada penelitian ini, nilai posttest menunjukkan hasil bahwa seluruh peserta didik tuntas, Adanya pemahaman siswa yang meningkat disebabkan karena media video pembelajaran dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung. Dari analisis respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media video pembelajaran menunjukkan siswa termotivasi mengikuti pelajaran ketika pembelajaran menggunakan media video pembelajaran, dengan prosentase 95,52%,

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Nilai kuis menunjukkan peningkatan, karena dilaksanakan segera setelah pembelajaran selesai Hasil belajar menyatakan bahwa terdapat 32 (88,88%) siswa tuntas dan 4 siswa tidak tuntas. Respon siswa yang positif menunjukkan siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran bila setiap akhir pelajaran diberi kuis, dengan alasan pemberian kuis menarik dan baru bagi siswa, lebih giat belajar dan membaca buku. Berkaitan dengan

kesimpulan, maka dapat disarankan :

Diharapkan bagi siswa dapat mempermudah untuk memahami dan menerima materi pembelajaran Biologi khususnya pada sub materi virus. Bagi peneliti (calon guru) objek materi pembelajaran yang direkam langsung oleh peneliti akan menambah wawasan bagi peneliti tentang bagaimana cara pembuatan Video Pembelajaran yang baik dan menarik agar siswa mudah mengerti dengan Video yang akan ditampilkan. Objek materi pembelajaran yang direkam dan didesain oleh peneliti secara langsung akan lebih baik. Karena objek yang ditampilkan sesuai dengan kurikulum dan materi ajar sehingga sangat berbeda dengan video yang didownload melalui media internet. Bagi sekolah yang memiliki fasilitas lengkap hendaknya guru memanfaatkan fasilitas tersebut dengan menampilkan Video Pembelajaran sesuai dengan materi. Membuat Video Pembelajaran yang objeknya direkam sendiri hasilnya lebih sesuai

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdikbud, (2001). *Kurikulum Pendidikan Dasar: Kurikulum KTSP SD/MI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Puskur Depdiknas: Jakarta. Dumitrios. (2011). *Teori teori dalam Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Rosadi, C. D. 2014. *Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi dan Fungsi Melalui Penerapan PBL Pada Siswa Kelas VIII A SMP Harapan Mulia Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Danim, S. 2011. *Pengantar Pendidikan: Landasan,*

- Teori, dan 234 Metafora Pendidikan.* Bandung: ALFABETA.
- Djamarah, S.B., dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ewin, H. 2013. Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan 2(9)*: 1-15.
- Meishanti, OPY. 2019. *Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN Bandarkedungmulyo Jombang.* Jurnal Eduscope (Online), Vol. 4, No. 01, <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/view/380> diakses 6 September 2019
- Meishanti, OPY. 2020. Analisis Keterlaksanaan Praktikum Biologi Terhadap Hasil Belajar Psikomotor Peserta Didik Kelas XI IPA Di MA Al Ihsan Tembelang Jombang. Jurnal Eduscope (Online), Vol. 6, No. 01, Juli 2020. <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/view/874/433> diakses 24 Januari 2021
- Rosadi, C. D. 2014. Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi dan Fungsi Melalui Penerapan PBL Pada Siswa Kelas VIII A SMP Harapan Mulia Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi.* Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati. Denpasar
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A. dan Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan (Penertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya).* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salimah. 2011. Dampak Penerapan Bermain Dengan Media Gambar Seri Dalam mengembangkan Keterampilan Berbicara Dan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan (1)*: 187-196.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyarini, D. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar pada siswa kelas V SDN Sawojajar Kota Malang. *Jurnal Pendidikan (1)*: 12-19.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajagrafindo Persada. Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran.* Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera